



Tantangan dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital di SDN 067245 Medan

Anggita Uli Angel Gultom¹; Desi Sri Kelengna Surbakti²;
Nadhilah Nazwa³; Dini Syarafina⁴; Rizki Fadilah⁵
Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps V

Corresponding author: nadhilahnazwa@gmail.com

Abstract: Based on the results of observations at SDN 067245 Medan, education is something related to the development of a person's potential in three areas, namely how to view life, attitude to life, and life skills. The success of an education is not always determined by teaching materials, learning materials, infrastructure or other tools but is also determined by management and the organization that manages it. To improve the implementation of education, education must be linked to information and communication technology, and must be creative and innovative in implementing education management, so that education can become an advantage in the midst of world civilization. The digital era is when everyone has access to various information via the network. The aim of education management itself is to plan fair, quality, efficient and responsible education and increase positive perceptions about education. The type of research used by researchers is Qualitative Research. Where the data collection instruments used are in the form of observation sheets, questionnaires, interviews and field notes

Keywords: meaning of education, understanding the digital era, educational management objectives.

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi pada SDN 067245 Medan Pendidikan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan potensi seseorang dalam tiga bidang, yaitu cara pandang hidup, sikap hidup, sarana prasarana atau alat lainnya tetapi juga ditentukan oleh manajemen dan organisasi yang mengelolanya. Untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, pendidikan harus dikaitkan dengan teknologi informasi dan komunikasi, serta harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan manajemen pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjadi suatu keunggulan di tengah peradaban dunia. Era digital adalah ketika semua orang memiliki akses ke berbagai informasi melalui jaringan. Tujuan manajemen pendidikan sendiri adalah untuk merencanakan pendidikan yang adil, berkualitas, efisien, dan bertanggung jawab serta meningkatkan persepsi positif tentang Pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Kualitatif. Yang Dimana Instrumen pengumpulan data yang digunakan berbentuk lembar observasi, angket, wawancara dan catatan lapangan.

Kata kunci: Pengertian pendidikan, era digital, tujuan manajemen pendidikan

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan potensi seseorang dalam tiga bidang, yaitu cara pandang hidup, sikap hidup, dan kecakapan hidup. Keberhasilan suatu pendidikan tidak selalu ditentukan oleh bahan ajar, bahan pembelajaran, sarana prasarana atau alat lainnya tetapi juga ditentukan oleh manajemen dan organisasi yang mengelolanya. Untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, pendidikan harus dikaitkan dengan teknologi informasi dan komunikasi, serta harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan manajemen pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjadi suatu keunggulan di tengah peradaban dunia.

Negara dan masyarakat bergantung pada pendidikan. Kesuksesan dalam mencapai berbagai tujuan pembangunan bergantung pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu, kebijakan dan strategi manajemen pendidikan sangat penting untuk memimpin dan meningkatkan pendidikan (Noer & Sa'adillah, 2023). Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, masalah yang dihadapi dunia pendidikan menjadi semakin kompleks. Pendekatan yang dinamis dalam pembuatan kebijakan dan strategi manajemen pendidikan diperlukan karena perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Reaksi cepat dan adaptasi terhadap perubahan global yang terus terjadi sangat penting untuk masa depan pendidikan (Tunisa et al., 2023).

Perubahan pendidikan di era digital menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di era digital saat ini tidak lagi terfokus pada guru atau dosen saja melainkan sudah berubah. Pembelajaran kini harus fokus pada 55.555 siswa (student center). Era digital merupakan era yang di dalamnya seluruh aspek kehidupan, termasuk pembelajaran yang berlangsung lebih banyak dengan menggunakan media digital. Karena pembelajaran digital memerlukan siswa dan guru untuk siap berkomunikasi secara interaktif dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer/laptop yang memiliki koneksi internet, smartphone dengan aplikasi dan aplikasi lainnya. Oleh karena itu, kehadiran.

Serta mengubah kehidupan manusia dengan banyak hal, terutama dalam hal pendidikan. Era digital adalah ketika orang menggunakan perangkat komunikasi dan informasi digital, seperti internet. Era digital adalah ketika semua orang memiliki akses ke berbagai informasi melalui jaringan. Globalisasi yang cepat menghasilkan era digital, yang dapat menyebar di seluruh dunia, termasuk pemerintahan, ekonomi sosial, dan pendidikan. Dengan masuknya era digital dalam pendidikan, akan lebih mudah untuk mengakses berbagai situasi yang ingin diketahui, mulai dari aktivitas yang dilakukan di institusi pendidikan hingga berbagai informasi tentang institusi tersebut.

Manajemen adalah bagian penting dari organisasi yang mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan operasi organisasi supaya berjalan lancar, sistematis, dan terarah serta mencapai tujuan organisasi. Fungsi manajemen diperlukan untuk pelaksanaan manajemen pendidikan, yaitu langkah-langkah yang mengatur pelaksanaan manajemen agar dapat berfungsi sebagai garis besar untuk kegiatan manajemen lainnya. Perencanaan, organisasi, manajemen, kontrol, motivasi, koordinasi, pemantauan, pelaporan, dan anggaran adalah beberapa fungsi manajemen.

Tujuan manajemen pendidikan sendiri adalah untuk merencanakan pendidikan yang adil, berkualitas, efisien, dan bertanggung jawab serta meningkatkan persepsi positif tentang pendidikan. Tujuan lain adalah untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang menarik, proaktif, inovatif, dan efektif. Tujuannya adalah untuk membuat proses belajar menyenangkan dan relevan bagi guru dan siswa. Tetapi tujuan ini juga melibatkan analisis SWOT dalam perencanaan.

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan temuan dari observasi kualitatif dan studi kepustakaan, elemen ini sangat penting untuk diterapkan. Agar peneliti dapat memperoleh pemahaman teoritis tentang proses observasi, buku adalah alat yang berguna. Kajian ini dimaksudkan untuk digunakan untuk meningkatkan pendidikan di era globalisasi. Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan kutipan literatur dari berbagai bidang, termasuk pendidikan, manajemen pendidikan, dan era digital. Pendidikan adalah pembelajaran teoritis dan praktis, serta kebiasaan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen bidang pendidikan berusaha untuk membuat dan membangun sistem pengelolaan yang mencakup administrasi, kurikulum, pelatihan, dan pengelolaan sarana dan prasarana. Pada akhirnya, era digital berguna sebagai cara yang efektif untuk menyampaikan informasi dari sudut pandang komunikasi. Melalui penggunaan internet, pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis tanpa dibatasi oleh waktu yang dihabiskan, dan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan di era digital di SDN 067245 Medan:

1. **Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran:** Teknologi dapat meningkatkan interaktifitas, fleksibilitas, dan aksesibilitas pembelajaran. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital adalah e-learning, juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis daring. E-learning memberi siswa kemampuan untuk mengakses bahan pelajaran secara online, berinteraksi dengan guru, dan melakukan ujian secara daring. Selain itu, strategi manajemen pendidikan yang efektif di era digital dapat mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran, big data, media sosial, dan kecerdasan buatan.
2. **Pembelajaran Berpusat Siswa (Student-Centered Learning):** Pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital karena memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengikuti minat dan kecepatan belajar mereka sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu Tantangan dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital di SDN 067245 Medan

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami Tantangan dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, 2015). Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dilakukan dengan teliti agar data-data yang sudah diperoleh mampu dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak.

Metode adalah langkah yang sangat penting dalam melakukan sebuah Penelitian. Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri Sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan Teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan Mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mencari informasi dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Mengumpulkan data dengan dengan wawancara dan observasi kelokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengupayakan segala sesuatu untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan utama manajemen pendidikan adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, memastikan bahwa lembaga pendidikan beroperasi dengan efisien dan efektif, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Manajemen pendidikan

juga melibatkan peran kepemimpinan dalam mengoordinasikan berbagai elemen pendidikan, mendorong inovasi, dan memastikan bahwa lembaga pendidikan beroperasi sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku.

Peran Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Manajemen pendidikan memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, mendorong inovasi, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran jika mereka menggunakan pendekatan dan tindakan yang tepat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen sekolah melakukan hal-hal berikut: perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, pemantauan dan evaluasi, dan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif. Peran-peran ini memungkinkan manajemen pendidikan untuk secara substansial meningkatkan kualitas pembelajaran. Manajemen pendidikan dapat membantu siswa mencapai potensi mereka dan mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas dengan strategi, pengelolaan sumber daya yang baik, pemantauan yang cermat, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Pertama dan terpenting, instruksi harus difokuskan pada penguasaan keterampilan teknologi yang relevan dengan pembelajaran. Agar mereka dapat mengintegrasikan platform e-learning, aplikasi mobile edukatif, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif secara efektif dalam proses pembelajaran, guru harus memahaminya dengan baik (Yuliah, 2021). Selain itu, pelatihan harus mencakup elemen pengembangan kurikulum yang responsif terhadap era digital. Guru harus tahu cara membuat materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Untuk membuat kurikulum yang menyelaraskan nilai-nilai agama dengan tuntutan kemajuan teknologi, konsep keagamaan harus diintegrasikan dengan teknologi.

Konsep manajemen pendidikan di era digital mencakup beberapa elemen, antara lain:

1. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran: Teknologi telah menjadi hal yang tidak dapat dihindari dalam pendidikan saat ini.
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia, termasuk guru dan tenaga pendidik lainnya, sangat penting untuk proses pendidikan saat ini.
3. Pengelolaan Data dan Informasi: Banyak data dan informasi yang dihasilkan oleh teknologi saat ini dapat digunakan untuk mengajar.

Konsep Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital:

1. Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa: Model pembelajaran yang berpusat pada guru harus diganti dengan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas: Sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik lainnya, sangat penting untuk proses pendidikan.
3. Pengelolaan Data dan Informasi.

Komponen Manajemen Pendidikan Penting untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:

1. Kepemimpinan yang Kuat: Faktor penting dalam manajemen pendidikan adalah kepemimpinan yang kuat, yang berdampak besar pada peningkatan kualitas pembelajaran. Semua anggota tim pendidikan dapat mendapatkan dukungan dan arahan yang jelas dari kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang kuat dalam manajemen pendidikan mencakup hal-hal berikut: visi dan misi yang jelas, komunikasi yang efektif, pembinaan dan pengembangan, kolaborasi dan keterlibatan, pengambilan keputusan berdasarkan bukti, inspirasi dan motivasi, inovasi, dan perubahan.
2. Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder: Melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi, membuka mata, dan meningkatkan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Pengembangan Profesional Pendidik: Pengembangan profesional pendidik adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menggunakan strategi pengajaran yang efektif, dan memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa.
4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Teknologi telah menjadi alat yang kuat dalam era komputer dan internet saat ini untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran.

Strategi Manajemen Pendidikan yang Efektif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:

1. Membuat Rencana Pembelajaran yang Terintegrasi
 - a. Menentukan Tujuan Pembelajaran yang Jelas
 - b. Membuat Program Pembelajaran yang Relevan
 - c. Metode dan Pendekatan Pembelajaran yang Berbeda digunakan.
2. Pemantauan dan Evaluasi Proses Pembelajaran:
 - a. Penggunaan Alat Evaluasi yang Efektif
 - b. Analisis Data Hasil Evaluasi untuk Meningkatkan Pembelajaran
3. Pembinaan Kualitas Guru
 - a. Membangun Program Pengembangan Profesional yang Menyeluruh

b. Mendirikan Program Pendampingan dan Mentorship untuk Pendidik.

Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Strategi Efektif.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, ada banyak tantangan dan hambatan yang dapat muncul saat menerapkan strategi manajemen pendidikan yang efektif. Kita dapat mengantisipasi dan mengatasi masalah dengan lebih baik jika kita memahami masalah ini. Berikut ini adalah beberapa tantangan umum yang mungkin dihadapi saat menerapkan strategi yang efektif: sumber daya yang tidak mencukupi; kurangnya pengetahuan dan keterampilan; resistensi terhadap perubahan; dan kebutuhan individu yang beragam. Untuk menerapkan strategi manajemen pendidikan yang berhasil, kita dapat mengenali kesulitan ini dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi mereka. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, dan kolaborasi antara semua pihak terkait dapat membantu mengatasi masalah dan memastikan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peran Orang Tua dalam Mendukung digitalisasi Pendidikan

Menurut Hasugian (2017: 24), ada tiga langkah untuk meningkatkan literasi digital:

- (1) peningkatan pengetahuan orang tua, yang berarti orang tua mengetahui situs web apa yang memberi manfaat bagi anggota keluarga mereka di internet;
- (2) komitmen yang sehat terhadap teknologi digital, yang berarti orang tua membuat aturan yang dipatuhi bersama tentang penggunaan teknologi digital. Misalnya, seluruh anggota keluarga dilarang menggunakan ponsel saat makan atau membuka situs web yang tidak berguna, dan membatasi jumlah waktu yang dihabiskan untuk menggunakan ponsel, terutama saat belajar anak-anak.
- (3) Menyediakan berbagai jenis aktivitas rekreasi, yang berarti teknologi digital tidak lagi menjadi satu-satunya pilihan,
- (4) meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa norma dan etika yang berlaku di dunia nyata juga harus diterapkan di dunia digital. Dalam program parenting digital, Palupi, Y, dan Wates, P.P. (2015) memperkuat pendapat Hasugian. Program ini memberikan batasan jelas kepada anak-anak tentang apa yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan saat menggunakan perangkat digital.

Orang tua harus melakukan hal-hal berikut terhadap anak mereka selama pengasuhan digital atau parenting digital:

- (1) meningkatkan dan memperbarui pengetahuan mereka tentang internet dan handphone,
- (2) menempatkan internet di ruang keluarga dan siapa yang dapat melihat apa yang dilakukan anak saat menggunakan internet,

- (3) membatasi jumlah waktu yang dihabiskan anak untuk menggunakan handphone, dan
- (4) meningkatkan pemahaman dan kesadaran bersama tentang apa yang terjadi dengan anak mereka saat menggunakan handphone mereka.

Mengembangkan Kurikulum Yang Adaptif dan Inovatif Yang Sesuai Dengan Era Digital

Oleh karena itu, pemerintah memberlakukan kebijakan yang mendukung pembelajaran jarak jauh sebagai cara untuk memastikan pembelajaran terus berjalan. Saat ini, sistem pembelajaran campuran adalah salah satu yang dapat digunakan. Sekolah dan guru harus siap untuk menyesuaikan diri dengan penyesuaian kurikulum dan pembelajaran. Sekolah harus siap dengan perencanaan kurikulum, guru harus mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam desain pembelajaran, dan mereka harus mampu menguasai berbagai model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki perencanaan sekolah yang dapat disesuaikan dengan perubahan saat ini dan masa depan.

Pendidikan di era modern harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan tuntutan dunia kerja. Siswa dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan di dunia nyata dengan kurikulum yang relevan. Peran Kurikulum dalam Pendidikan Kurikulum sangat penting. Siswa dapat memperoleh manfaat dari kurikulum yang baik dalam pengembangan kemampuan psikomotorik, afektif, dan kognitif mereka. Kurikulum juga harus memungkinkan siswa untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Penggunaan Kurikulum yang Relevan: Teknologi dapat digunakan dalam setiap mata pelajaran untuk menerapkan kurikulum yang relevan. Misalnya, menggunakan simulasi komputer untuk mengajar matematika atau program desain untuk mengajar seni dan kreativitas.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengupayakan segala sesuatu untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tujuan utama manajemen pendidikan adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, memastikan bahwa lembaga pendidikan beroperasi dengan efisien dan efektif, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Manajemen pendidikan juga melibatkan peran kepemimpinan dalam mengoordinasikan berbagai elemen pendidikan,

mendorong inovasi, dan memastikan bahwa lembaga pendidikan beroperasi sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku.

Komponen Manajemen Pendidikan Penting untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:

1. **Kepemimpinan yang Kuat:** Faktor penting dalam manajemen pendidikan adalah kepemimpinan yang kuat, yang berdampak besar pada peningkatan kualitas pembelajaran. Semua anggota tim pendidikan dapat mendapatkan dukungan dan arahan yang jelas dari kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang kuat dalam manajemen pendidikan mencakup hal-hal berikut: visi dan misi yang jelas, komunikasi yang efektif, pembinaan dan pengembangan, kolaborasi dan keterlibatan, pengambilan keputusan berdasarkan bukti, inspirasi dan motivasi, inovasi, dan perubahan.
2. **Kolaborasi dan Keterlibatan Stakeholder:** Melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi, membuka mata, dan meningkatkan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. **Pengembangan Profesional Pendidik:** Pengembangan profesional pendidik adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menggunakan strategi pengajaran yang efektif, dan memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa.
4. **Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran:** Teknologi telah menjadi alat yang kuat dalam era komputer dan internet saat ini untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat membuat Tugas ini tepat pada waktunya, dengan judul Tantangan dan Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital di SDN 067245 Medan. Dan tidak lupa Kelompok Kami mengucapkan terimakasih kepada Orang tua yang telah mendukung baik dalam hal materi dan nasihat. Berikutnya kami ucapkan terima kasih kepada dosen kami, Ibu Elvi Mailani, S. Si, M.Pd dan Kepada Ibu Nuhurdayah Manjani, M.Pd, selaku dosen Mata Kuliah Profesi Pendidikan yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan tugas ini, sehingga kami banyak memperoleh informasi, ilmu, dan pengalaman selama menyusun tugas ini. Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga masih banyak kekurangan

dalam tugas ini. Oleh sebab itu, Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya Artikel yang lebih baik selanjutnya. Akhirnya Kami sangat berharap, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *JME Jurnal Management Education*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Hasan Agus, A. R., Zakiatul Amalia, S., & Nurul Jadid Probolinggo, U. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA DIGITAL: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid. *Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 9(1), 50–57. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idarohel-ISSN:2580-2453https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i1.4135>
- Maisura, M., Ulandary, Y., Murnaka, N. P., Azhari, D. S., Erliana, L., & Ahyani, E. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Indo-Math Edu Intellectuals Journal*, 4(3), 2733–2747. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.593>
- Muadifah, Herawan Hayadi, B., Ali yusuf, F., Agustina, & Suheti. (2023). Tinjauan Kebijakan Dan Strategi Manajemen Pendidikan: Implementasi Dalam Konteks Masa Depan. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 521–526.
- Parwati, L., Fatimah, S., Jannah, M., & Mahmudah, U. (2021). Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Peran Keterlibatan Orangtua dalam Pengembangan Literasi Digital pada Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 586–595. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semal-586->
- Putri, A, N., Melani, A, R., & Nabila, S, R. (2023). Peran Manajemen Agar Meningkatkan Pendidikan Bermutu di Era Digital. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)*, 2(1), 149–161. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.85>
- Retrieved from: <https://manunggaljaya-tenggarongseberang.desa.id/strategi-dan-inovasi-untuk-peningkatan-kualitas-pendidikan-di-era-digital/>

- Sutarman, A., Wardipa, I. G. P., & Mahri, M. (2019). Penguatan Peran Guru di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 229. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2097>
- Wicaksono, D., Wicaksono, D., Suradika, A., Winata, W., & Shodiq, N. A. (2021). Pengembangan Model Kurikulum Digital dan Pembelajaran Berbasis Virtual Set Adaptif di SMK Atlantis Depok. *Instruksional*, 3(1), 40–49. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/10435>
- Wijaya, T., & Murtafiah, N. H. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 02(02), 47–52.